

**IMPROVING THE ABILITY TO SPEAK THROUGH THE METHOD
Leisure CHILDREN 4-5 YEARS STAR SMALL SUB TK BANGKO
DISTRICT ROKAN HILIR**

Mawar Rosa, Zulkifli N, Nurlita
mawarrossa4@gmail.com (081378864762), pakzul_n@yahoo.com.id, lita.martison@yahoo.com
Teacher Education Courses for Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The ability to speak kindergarten children aged 4-5 years Little Star District of Bangko Rokan Hilir, is still low due to lack of child child's ability to speak, through the image of teachers demonstrated in front of the class, children find it difficult to express something in front of the class in explaining the idea of mind to friends - temannya because owned subsidiary vocabulary is still limited. The purpose of this research is to improve speaking skills of children aged 4-5 years Little Star Nursery through metude field. This research is a classroom action research, research data obtained through observation and documentation. This research was conducted through two cycles. In cycle 2 to an increase in the ability to speak the child 81.6%. It can be concluded that by applying the method of field can improve the ability to speak of children aged 4-5 years in kindergarten Little Star District of Bangko Rokan Hilir.*

Keywords: *Speech Kids, Method Leisure*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI
METODE KARYAWISATA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN TK
BINTANG KECIL KECAMATAN BANGKO
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Mawar Rosa, Zulkifli N, Nurlita
mawarrossa4@gmail.com (081378864762), pakzul_n@yahoo.com.id, lita.martison@yahoo.com
Guru Pendidikan Kursus Untuk Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kemampuan berbicara anak usia 4-5 Tahun TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, masih rendah disebabkan anak kurangnya kemampuan anak berbicara, melalui gambar yang diperagakan guru didepan kelas, anak merasa kesulitan untuk mengungkapkan sesuatu didepan kelas dalam memaparkan ide pikiran kepada teman-temannya karena perbendaharaan kata yang dimiliki anak masih terbatas. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 Tahun Tk Bintang Kecil melalui metode karyawisata. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, data penelitian ini di peroleh melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus. Pada siklus ke 2 terjadi peningkatan kemampuan berbicara anak 81,6 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara Anak, Metode Karyawisata

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak yang berusia 4-6 tahun. Taman kanak-kanak yang terdapat dalam jalur pendidikan sekolah yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, social, emosional, kognitif, bahasa, fisik, motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Berbicara sangat penting bagi anak karena melalui berbicara anak bisa mengungkapkan perasaannya kepada orang lain atau lingkungan yang ada disekitarnya. Berbicara termasuk pengembangan bahasa yang merupakan salah satu bidang yang perlu di kuasai anak usia dini. Pada masa ini anak usia dini memerlukan berbagai rangsangan maka bahasa anak dapat tercapai secara optimal. Santora, dkk (2006) menyatakan bahwa berbicara adalah mengungkapkan gagasan dan perasaan menyampaikan sambutan berdialog, menyampaikan suatu cerita atau pesan bertutur pengalaman atau kejadian, menjelaskan, mendeskripsikan dan bermain peran peristiwa ini berkembang pesat pada anak-anak. Hal ini tampak dari penambahan dari kosa kata yang disimak anak semakin hari semakin bertambah pula.

Kemampuan berbicara sangat dibutuhkan anak untuk berkomunikasi, salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak adalah dengan menggunakan metode karyawisata. Menurut Moeslichatoen (1999) menuliskan bahwa karyawisata merupakan salah satu metode pembelajaran di taman kanak-kanak yang dilaksanakan dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung. Dengan karyawisata anak-anak dapat diajak untuk mengamati manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Dengan mengamati secara langsung anak dapat memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya.

Berdasarkan pengamatan (observasi) peneliti di kelas A usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir banyak anak yang sulit untuk menyebutkan sesuatu yang telah dilihat, didengar dan diamatinya. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kemampuan anak berbicara, melalui gambar yang diperagakan guru didepan kelas, anak merasa kesulitan untuk mengungkapkan sesuatu didepan kelas dalam memaparkan ide pikiran kepada teman-temannya karena perbendaharaan kata yang dimiliki anak masih terbatas. Salah satu metode yang dapat memudahkan anak dalam meningkatkan kemampuan berbicaranya yaitu melalui metode karyawisata, yang memiliki tujuan agar anak usia 4-5 tahun termotivasi untuk berbicara lancar dengan lafal yang benar berdasarkan pengalaman yang di peroleh anak itu sendiri. Dengan metode ini diharapkan hasil belajar akan tercapai dengan baik, karena melalui karyawisata akan melatih anak dalam berbicara, mengajar tidak terjadi hambatan komunikasi antara guru dengan anak dan antara anak dengan teman sebayanya.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini apakah metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Kemampuan berbicara memberikan gambaran tentang kesanggupan anak menyusun berbagai pola kata yang telah dikuasai menjadi suatu rangkaian pembicaraan secara terstruktur. Termasuk dalam kemampuan ini adalah :

1. Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu
2. Menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar
3. Menirukan kembali 3-5 urutan kata
4. Melakukan percakapan dengan teman sebaya atau dengan guru
5. Mendengarkan teman atau guru berbicara
6. Melakukan 2 perintah secara sederhana
7. Menyebutkan nama diri, nama orang tua jenis kelamin alamat rumah secara sederhana
8. Menjawab pertanyaan tentang kesimpulan atau informasi secara sederhana

Menurut Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi (1999), penilaian kemampuan berbicara dapat dilakukan secara aspektual atau secara komprehensif. Penilaian secara komprehensif merupakan penilaian yang difokuskan pada keseluruhan kemampuan berbicara dan bersifat pragmatik serta komunikatif. Penilaian secara aspektual adalah penilaian kemampuan berbicara yang difokuskan pada aspek-aspek tertentu dan jenis penilaian ini bersifat diskrit. Penilaian secara aspektual dibedakan menjadi dua kelompok yaitu aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan (Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi, 1999). Aspek kebahasaan meliputi tekanan, ucapan, nada dan irama, persendian, kosakata atau ungkapan atau diksi, dan struktur kalimat yang digunakan sedangkan aspek non kebahasaan meliputi kelancaran, pengungkapan materi wicara, keberanian, keramahan, ketertiban, semangat, sikap dan perhatian. Penelitian ini pada instrumen menggunakan aspek kebahasaan dan non kebahasaan dalam menilai kemampuan berbicara anak. Aspek kebahasaan digunakan untuk menilai kemampuan anak dalam ucapan kosakata serta struktur kalimat yang digunakan. Aspek non kebahasaan digunakan dalam menilai kelancaran berbicara anak.

Karyawisata merupakan salah satu metode melaksanakan kegiatan pengajaran di Taman kanak-kanak dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lainnya. Dengan mengamati secara langsung anak memperoleh kesan sesuai dengan pengamatannya. Dan pengamatan ini diperoleh melalui panca indra yakni mata, telinga, lidah, dan hidung.

Menurut (Hilebrand, 1896) Karyawisata bagi anak TK dapat dipergunakan merangsang minat mereka terhadap sesuatu, memperluas informasi yang telah diperoleh di kelas, memberikan pengalasan mengenai kenyataan yang ada, dan dapat menambah wawasan. Melalui metode karyawisata diharapkan anak mendapat kesempatan yang luas untuk melakukan kegiatan dan diharapkan anak mendapat kesempatan yang luas untuk melakukan kegiatan dan diharapkan dengan bermacam bahan yang dapat menarik perhatiannya, memenuhi rasa ingin tahunya, dan mengadakan kajian terhadap fakta yang dihadapi secara langsung.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian tindakan kelas yang di maksud adalah melakukan sesuatu tindakan atau usaha dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berbicara anak. Penelitian ini di laksanakan di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yang memiliki 20 anak yang

terdiri dari 14 laki-laki, 6 perempuan. Objek penelitian ini adalah seluruh anak yang ada di Taman Kanak-kanak Bintang Kecil dengan usia 4-5 tahun.. Mempunyai rombongan belajar tiga, yang terdiri dari usia 4-5 tahun dan usia 5-6 tahun.

Metode analisis data yang digunakan adalah model alur, yaitu reduksi data, penyajian dat, dan penarikan kesimpulan miles dan Heberman (Zainal 2006) analisis data ini bertujuan untuk menegtahui pengaruh tindakan melalui metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Bintang kecil.

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate} \times 100 \%}{\text{Baserate}}$$

Keterangan :

P : Persentase Peningkatan

Posrate : Nilai sesudah dilakukan tindakan

Baserate : Nilai sebelum dilakukan tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan. Pada penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Sebelum melaksanakan siklus nilai rata-rata kemampuan berbicara anak 40,3%. Pada siklus pertama pertemuan 1 kemampuan berbicara anak memperoleh skor rata-rata 41,5%. Pada pertemuan 2 kemampuan berbicara anak 46% sedangkan pada pertemuan 3 kemampuan berbicara anak memperoleh skor rata-rata 51,8. Dari pertemuan 1,2 dan 3 pada siklus I kemampuan berbicara anak secara keseluruhan mencapai skor rata-rata 52,7 dengan kriteria cukup. Pada siklus I kemampuan berbicara anak masih rendah maka di lanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan I kemampuan berbicara anak memperoleh skor 51, 4%. Pertemuan 2 kemampuan berbicara anak dengan skor rata-rata 62,6% dan pada pertemuan 3 kemampuan berbicara anak memperoleh skor rata-rata 71,1%. Dari pertemuan 1,2 dan 3 pada siklus II secara keseluruhan kemampuan berbicara anak memperoleh skor rata-rata 81,6% dengan kriteria baik.

Berdasarkan analisis data dan hasil persentase kemampuan berbicara melalui metode karyawisata pada anak usia 4-5 tahun di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Terjadi Peningkatan. Dengan perolehan skor rata-rata 81,6% dengan kriteria baik. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut :

No.	Aspek	Pra Siklus Persentase	Siklus I Persentase	Siklus I Persentase
1.	Anak dapat mencari benda sebanyak-banyaknya berdasarkan fungsi.	42,2 % 40 %	55,8 53,3	84,3 81,8
2.	Anak dapat Mengelompokkan benda dengan berbagai cara.	38,8 %	49,2	78,9
3.	Anak dapat Menyebutkan perbedaan dua benda			
Jumlah		121%	158,3	245
Rata-rata		40,3	52,7	81,6

Berdasarkan analisis data dan hasil persentase kemampuan berbicara melalui metode karyawisata pada anak usia 4-5 tahun di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Terjadi Peningkatan. Dengan perolehan skor rata-rata 81,6% dengan kriteria baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di TK bintang kecil penulis dapat menyimpulkan bahwa Kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di taman kanak kanak Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir setelah penerapan melalui metode karyawisata terjadi peningkatan dengan skor rata-rata 81,6% dengan kriteria baik. Penerapan metode karyawisata dilakukan pada beberapa objek wisata yaitu taman kota, batu enamel dan museum. Dari ketiga objek wisata anak mampu menyebutkan nama-nama binatang, menyebutkan binatang yang berkaki dua dengan binatang yang berkaki empat, dan membedakan binatang yang hidup di air dan di darat. Dari ketiga kegiatan yang dilakukan, anak mampu berbicara dengan lancar sesuai dengan susunan kalimat (S-P-O-K) Dengan metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di taman kanak kanak Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Tingginya tingkat kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun taman kanak kanak Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dari pra siklus ke siklus I terdapat **30.77%**. pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan berbicara anak 54.83%, dari pra siklus ke siklus II terjadi peningkatan **78,36%**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah bagi guru TK kegiatan berbicara dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak dan diharapkan guru lebih kreatif mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbicara dengan baik. Bagi Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam upaya peningkatan kemampuan berbicara anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugraha dkk. 2008. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Pengembangan Silabus Di Taman kanak-kanak*. Jakarta
- Hurlock, Elizabeth.1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Harun Rasyid, Mansyur, & Surono. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Haryadi & Zamzani. (1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode pengajaran di taman kanak – kanak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurbiana Dhieni dkk, 2005, *Metode Pengajaran bahasa*. Jakarta : Universitas Terburu.
- Rita kurnia, 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru : Cendekia Insani
- Syamsu Yusuf, 2010. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto, dkk, 2006. *Penelitian Kelas*. Jakarta : Bumi Aksata
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi